

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PUSAT KURSUS BAHASA ASING
DI SERPONG UTARA, TANGERANG SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**



**DISUSUN OLEH:
FELICIA MIRANDA SAIJA
61.17.0232**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felicia Miranda Saija
NIM : 61170232
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT KURSUS BAHASA ASING DI SERPONG UTARA,
TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN
PERILAKU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2020

Yang menyatakan


(Felicia Miranda Saija)
61170232

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PUSAT KURSUS BAHASA ASING DI SERPONG UTARA, TANGERANG
SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

FELICIA MIRANDA SAIJA
61.17.0232

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 04-07-2022

Dosen Pembimbing I


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.



Mengetahui
Ketua Program Studi




Dr. Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perancangan Pusat Kursus Bahasa Asing di Serpong Utara, Tangerang Selatan dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku		
Nama Mahasiswa	: Felcia Miranda Saija		
NIM	: 61.17.0232		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8888
Semester	: Genap	Tahun	: 2021/2022
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi	: Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
28-06-2022

Yogyakarta, 04-07-2022

Dosen Pembimbing I


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I


Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)

Dosen Pembimbing II


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II


Tutun Sellari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

PERANCANGAN PUSAT KURSUS BAHASA ASING DI SERPONG UTARA, TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU

adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 04-07-2022



FELICIA MIRANDA SAIJA

61.17.0232

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Pusat Perancangan Kursus Bahasa Asing di Serpong Utara, Tangerang Selatan dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku**" ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

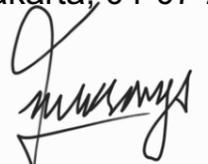
Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan maupun bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Adapun secara khusus penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadikan semuanya mungkin terjadi.
2. Papa dan Mama atas dukungan dalam bentuk doa dan materi, Kak Fanny, Kak Vita, Kak Selly dan Adek Erik yang selalu mendukung dan memberi masukan.
3. Pak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Pak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan berupa masukan dan saran selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji atas saran dan kritiknya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Arsitektur yang memberikan ilmu dan materi dari semester awal hingga saat ini.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2017, terutama Leo, Peggy, Rey, Rak, Kori, Enda, Flo, Mey, Yer, Cindy, Aji dan Jack yang menemani serta membantu proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat-sahabat penulis Vensca, Geby, Ilin, Jona, dan Jason yang sudah membantu memberikan ide dan dukungan.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun untuk kedepannya. Penulis mengharapkan hasil dari Tugas Akhir ini dapat membantu pihak-pihak yang membacanya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04-07-2022



Felicia Miranda Saija
(Penulis)

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....
 Lembar Persetujuan.....
 Lembar Pengesahan.....
 Pernyataan Keaslian.....
 Kata Pengantar.....
 Daftar Isi.....
 Abstrak.....

PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....
 Latar Belakang.....
 Fenomena.....
 Permasalahan Fungsional.....
 Permasalahan Arsitektural.....
 Rumusan Masalah.....
 Tujuan.....
 Sasaran.....
 Metode.....

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....
 Studi Preseden.....
 Kesimpulan Preseden.....

ANALISIS SITE

Tinjauan Lokasi.....
 Pedoman Site.....
 Alternatif Site.....
 Analisis Site Terpilih.....

PROGRAMMING

Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....
 Spesifikasi Pengguna.....
 Dimensi Ruang.....
 Zonasi.....

KONSEP DESAIN

Ide Desain.....
 Daftar Pustaka.....

LAMPIRAN

Konsep Desain.....
 Gambar Kerja.....
 Poster.....
 Lampiran Konsultasi.....
 Pernyataan Persetujuan Publikasi.....



Perancangan Pusat Kursus Bahasa Asing di Serpong Utara, Tangerang Selatan dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku

Abstrak

Tangerang selatan memiliki indeks pembangunan manusia yang paling tinggi diantara kota-kota di Banten sehingga menjadi tempat yang strategis untuk dikembangkan, tetapi fasilitas pendidikan belum terbagi secara merata dalam hal ini yaitu bahasa asing. Kemudian serpong utara merupakan kecamatan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi tetapi perkembangan fasilitas pendidikan bahasa asing masih paling rendah di antara kota lain. Seperti yang diketahui Fasilitas Pendidikan saat ini masih belum optimal khususnya dalam pengembangan bahasa asing, lalu saat ini masyarakat dapat berinteraksi dengan manusia dari berbagai belahan dunia hal ini kemudian berhubungan dengan fenomena yaitu ada 7 bahasa asing yang sebaiknya dipelajari serta dilatih sejak dini dan paling banyak dicari dalam dunia kerja. Lalu dengan terjadinya covid-19, saat ini pembelajar tatap muka dihilangkan tetapi tetap tidak ada yang bisa menggantikan suasana belajar di ruang kelas. Ruang kursus saat ini belum mengaplikasikan penggunaan bahasa asing diluar dari ruang kelas, kemudian belum ada sistem baru yang menyesuaikan minat siswa, oleh karena itu perancangan ini salah satunya bertujuan untuk menciptakan pengalaman meruang yang baru.

Dengan pendekatan Arsitektur dan Perilaku diharapkan akan tercapai keefektifan dalam belajar bahasa asing dengan pembelajaran diluar dari kelas. Diluar dari itu adanya pengenalan budaya luar pada ruangan dan program ruang sesuai dengan budaya asing. Penyelesaian dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku dalam hal ini dibagi menjadi 3 Pemetaan Perilaku, Pengalaman Meruang, dan Image Bangunan. Pemetaan perilaku ini menentukan alur pengguna didalam site kemudian menentukan lebar dan material sirkulasi, dalam bangunan pemetaan perilaku ini dibentuk dari pembagian wilayah tingkatan yang disusun secara vertikal. Pengalaman meruang, konsep ini lebih menjelaskan kebentuk ruang. Berdasarkan standarnya ruang kursus berbentuk persegi, dari sini terbagi juga konsep bentuk ruang fix dan ruang fleksibel. Kemudian ada konsep suasana ruang yang juga membentuk pengalaman ruang 5 bahasa. Image bangunan merupakan konsep wujud akhir bentuk setelah zonasi serta ruang terbentuk. Dalam hal ini konsep image bangunan dapat dilihat dari bentuk fasad bangunan, menyelaraskan fasad bangunan dengan bangunan sekitar. Setelah itu bentuk bangunan akhir terbentuk dari transformasi desain yang menyelesaikan pencahayaan, arah angin serta view maka dari itu terbentuklah massa bangunan.

Kata Kunci : Kursus Bahasa Asing, Arsitektur dan Perilaku, Pemetaan Perilaku, Pengalaman Meruang, Image Bangunan

Design of The Foreign Language Course Center in North Serpong, South Tangerang with Architecture and Behavioral Approach

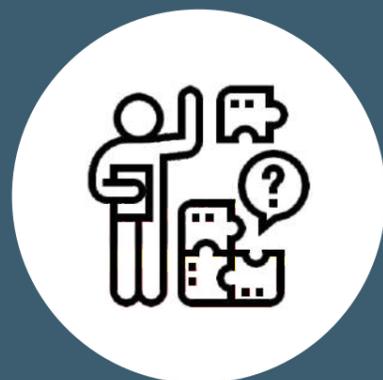
Abstract

South Tangerang has the highest human development index among all the cities in Banten, making it a strategic place to be developed, but educational facilities are not evenly distributed in this case, especially in foreign languages. Then Serpong Utara is a sub-district that has high population growth but the development of foreign language education facilities is still the lowest among other cities. As is well known, current educational facilities are still not optimal, especially in the development of foreign languages, now people can interact with humans from various parts of the world, this is then related to the phenomena, which are 7 foreign languages that should be learned and trained from an early age and most sought after in the world of work. Then with the pandemic at the moment, currently face-to-face learning is eliminated but still nothing can replace the learning atmosphere in the classroom. The course room currently does not apply the use of foreign languages outside of the classroom, then there is no new system that adjusts students' interests, therefore this design aims to create a new spatial experience.

With the Architecture and Behavior approach, it is hoped that effectiveness in learning foreign languages will be achieved by learning outside the classroom. Apart from that, there is an introduction to outdoor culture in the room and space programs according to foreign cultures. The solution using the Architectural and Behavioral Approach in this case is divided into 3 Behavior Mapping, Spatial Experience, and Building Image. This behavior mapping determines the user flow in the site and then determines the width and material circulation, in the building this behavior mapping is formed from the division of the tier area which is arranged vertically. Spatial experience, this concept further explains the shape of space. Based on the standard course room is square in shape, from here it is also divided into the concept of fixed space and flexible space. Then there is the concept of a space atmosphere which also shapes the experience of the 5 language room. The image of the building is the concept of the final form after zoning and space is formed. In this case, the concept of building image can be seen from the shape of the building's facade, aligning the building's facade with the surrounding buildings. After that, the final building form is formed from a design transformation that completes the lighting, wind direction and view, therefore the mass of the building is formed.

Keywords: Foreign Language Course, Architecture and Behavior, Behavior Mapping, Spatial Experience, Building Image

BAB I PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



RUMUSAN MASALAH



TUJUAN & SOLUSI



SOLUSI DESAIN

DUTA WACANA



Latar Belakang



Dibutuhkan fasilitas pendidikan yang diharapkan dapat menunjang tingkat pendidikan masyarakat tetapi tetap memperhatikan pemikiran maju, cerdas, aktif, dan kreatif dari generasi saat ini. Fasilitas pendidikan saat ini masih belum optimal khususnya dalam hal pengembangan bahasa asing.



Masyarakat khususnya generasi saat ini menjadi semakin berkembang seiring dengan arus globalisasi, yang mana anak muda sekarang dapat berinteraksi dengan manusia dari berbagai belahan dunia. Perkembangan teknologi juga kemudian menjadi salah satu faktor pembentuk perilaku masyarakat sekarang.

Kurangnya faktor penunjang dalam hal fasilitas pendidikan bahasa asing mengakibatkan sulitnya mencari tempat untuk belajar bahasa asing selain bahasa Inggris khususnya di kecamatan Serpong Utara. Kemudian bahasa menjadi hal yang penting untuk dipelajari untuk berinteraksi dengan manusia dari negara lain.

Latar Belakang Lokasi



- **Tangerang Selatan** terletak di bagian timur Provinsi Banten
- **Permukiman kepadatan sedang** dengan persentase sebesar 38,17%
- **Penggunaan lahan pendidikan** kedua terendah sebesar 0,47%

- **Serpong Utara** kecamatan kota Tangerang Selatan
- **Urutan teratas** dalam laju pertumbuhan penduduk
- **Urutan terakhir** dalam pertumbuhan tempat belajar bahasa asing

Indeks Pembangunan Manusia

Dalam hal ini kota Tangerang Selatan memiliki IPM tertinggi di antara kota lain yang dapat disimpulkan bahwa kota ini merupakan tempat yang strategis untuk dikembangkan.

5,51% Pertumbuhan Penduduk

7% Jumlah Tempat Belajar Bahasa Asing

Fenomena

Kec. T.Kursus	Setu	Serpong	Serpong Utara	Pamulang	Ciputat	Ciputat Timur	Pondok Aren	Tangerang Selatan
Inggris	8	12	4	11	7	8	13	63
Spanyol	2	-	-	-	1	3	1	7
Mandarin	2	2	5	1	2	2	3	17
Jepang	1	6	2	1	2	1	8	21
Jerman	-	5	-	-	-	3	4	12
Total	13	25	11	13	12	17	29	120
%	11%	21%	9%	11%	10%	14%	24%	100%

Tabel 1.1 Survey Tempat Kursus Bahasa Asing di Kota Tangerang Selatan



Gambar 1.1 Suasana Tempat Kursus

Terdapat 5 bahasa (tabel 1.1) dimana bahasa tersebut merupakan bahasa asing yang sebaiknya dipelajari serta dilatih sejak dini (Riskita, 2021). Dari 5 bahasa tersebut kemudian dicari tempat kursus dengan pembelajaran 5 bahasa yaitu Inggris, Spanyol, Mandarin, Jepang, dan Jerman di kota Tangerang Selatan dan dapat disimpulkan bahwa kecamatan Serpong Utara mengalami pertumbuhan paling rendah dalam segi fasilitas tempat pembelajaran bahasa.



Gambar 1.2 Tempat Kursus

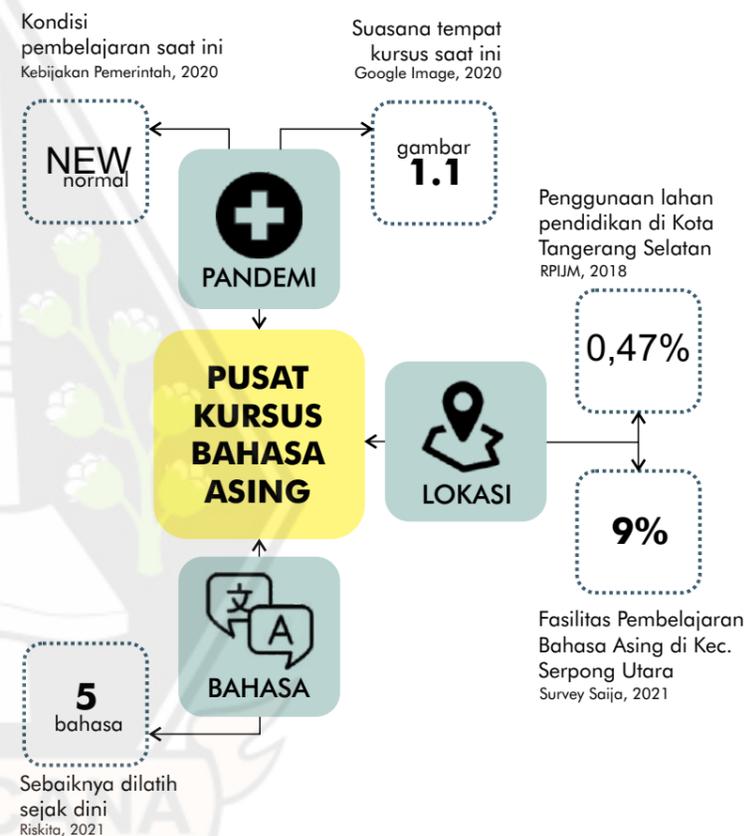
Mengapa banyak siswa gagal belajar bahasa asing?



Jika siswa saat ini diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik, semua perangkat pembelajaran pembelajaran Bahasa Inggris harus bersinergi, mengubah semua kondisi dan praktik yang terbukti membuat banyak orang gagal menjadi kondisi dan praktik yang sukses.

Potret Implementasi Pembelajaran Daring pada Saat COVID 19 di Jakarta dan Sekitarnya

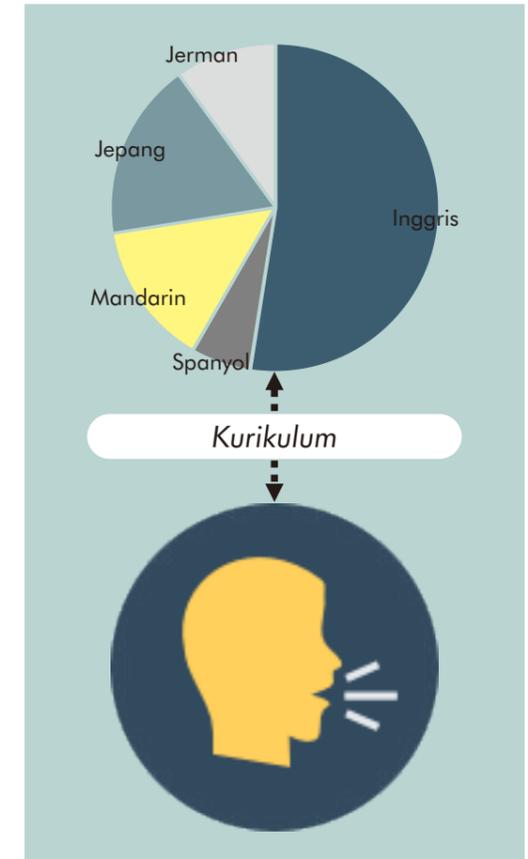
Melalui pemahaman serta keterampilan guru/guru menjadi dan penyelenggaraan pembelajaran daring dan kurangnya dukungan infrastruktur internet membuat pembelajaran mayoritas siswa/mahasiswa di Jakarta. Bekas



Kondisi new normal saat ini menjadi kebijakan pemerintah untuk masyarakat belajar secara daring kemudian dalam new normal serta perkembangan teknologi yang semakin maju, pembelajaran bahasa asing tentu bisa dilakukan dimana saja -> tetapi tetap tidak ada yang dapat menggantikan ruang kelas dan interaksi manusia ketika pembelajaran dimulai (hellosehat.com). Sehingga siswa mengalami kegagalan dalam belajar bahasa asing secara daring dikarenakan frekuensi komunikasi kurang, program yang digunakan kurang mendukung, serta suasana yang tidak nyaman (Pardede, 2020). Maka dari itu dapat dibangunnya Pusat Kursus Bahasa Asing.

Kurikulum

Melalui Pusat Kursus Bahasa ini tentu mengajarkan pengguna untuk belajar bahasa asing dan juga membantu mengenalkan budaya asing tersebut. Dari beberapa Pusat Kursus Bahasa kemudian ditentukan kurikulum yang nanti akan membantu perancangan ruang secara umum.

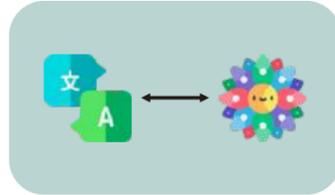


- Public Speaking
- Theory and Culture
- Meeting Discussions
- Preparation -> Test
- Menentukan Ruang

Kurikulum Pusat Kursus Bahasa Asing disimpulkan menjadi 4 bagian penting, yaitu *speaking*, pertukaran dan pembelajaran budaya, pertemuan diskusi, serta persiapan untuk tes. Dalam hal ini kemudian nantinya akan diperuncing dan dipakai dalam penentuan ruang dan perancangannya.

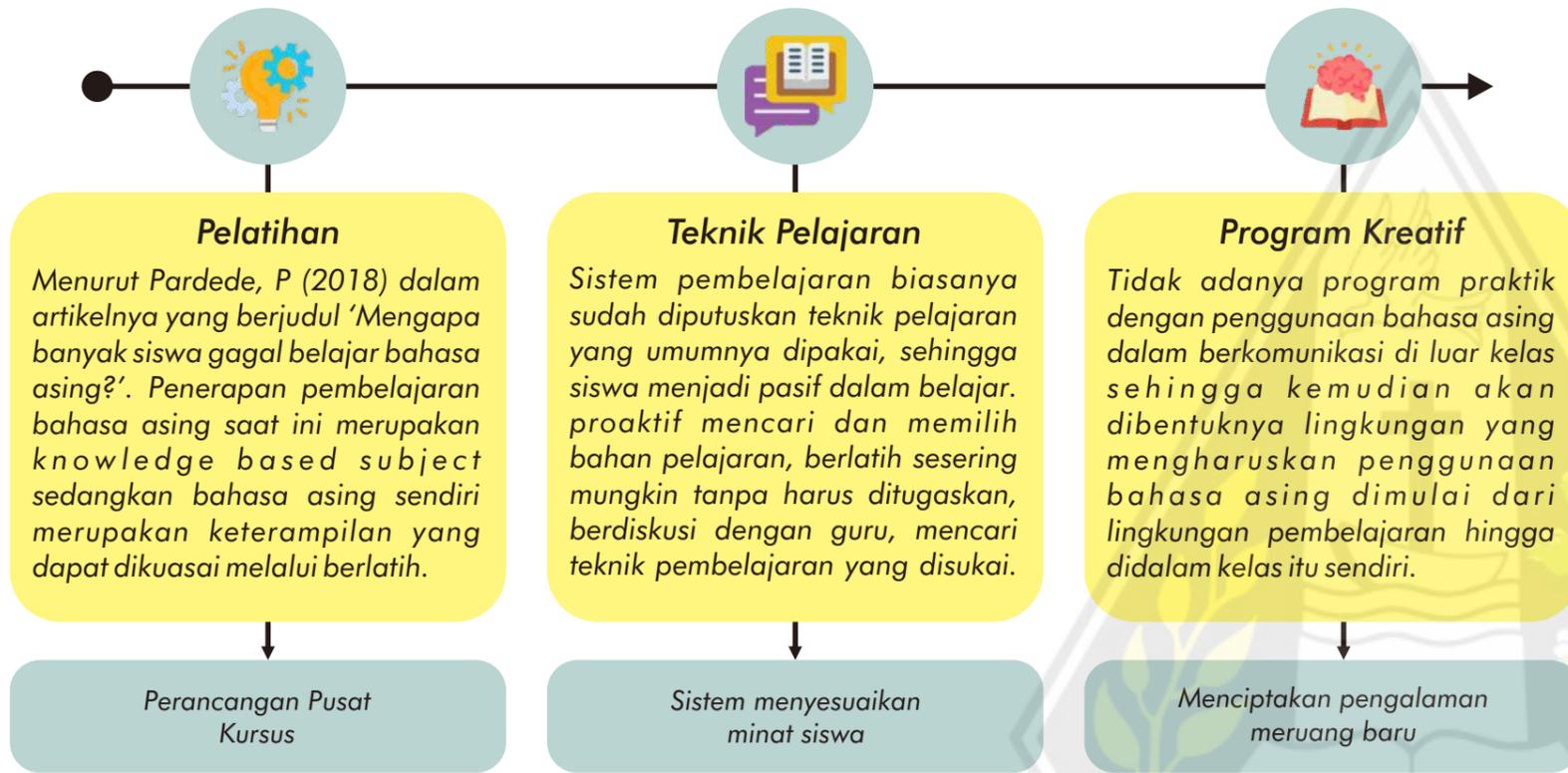
Bahasa dan Budaya Asing

Budaya adalah gaya hidup holistik bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Aspek budaya juga menentukan perilaku komunikatif. Kebudayaan asing yang masuk akibat era globalisasi di Indonesia turut mengubah



perilaku dan kebudayaan masyarakat Indonesia. Bahasa dan Budaya merupakan suatu kesatuan yang terikat. Kemudian hal ini menjadi salah satu penentu untuk menentukan pendekatan arsitektur yang ingin dipakai.

Permasalahan Fungsional



Permasalahan Arsitektural

Mengapa banyak siswa gagal belajar bahasa asing?



Jika siswa saat ini diharapkan dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik, semua pemangku kepentingan pembelajaran Bahasa Inggris harus bersedia mengabdikan semua kondisi dan praktik yang terdapat, namun banyak orang gagal menjadi kreatif dan praktik yang dilaksanakan.

Pembentukan ruang berdasarkan budaya bahasa asing

Pardede, P (2018) mengemukakan bahwa Bahasa Inggris (bahasa asing) juga harus digunakan ketika siswa sedang belajar, bersosialisasi, bahkan ketika mereka sedang bermain. Tetapi ruang-ruang kursus saat ini belum mengaplikasikan hal tersebut masih ruang kursus pada umumnya (gambar 1.1) dan hal tersebut ternyata kurang efektif dalam membantu keberhasilan pembelajaran bahasa asing.

Kesimpulan

- Dengan adanya penentuan ruang berdasarkan budaya pembelajaran bahasa asing diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dalam belajar bahasa asing.
- Kemudian dapat juga meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar bahasa asing.
- Penggunaan sequence ruang dan pendekatan arsitektur perilaku untuk membentuk ruangan-ruangan yang disesuaikan oleh program kreatif nantinya.
- Pengenalan budaya pada ruang-ruang kelas yang akan dipakai sebagai salah satu cara pembelajaran dan kurikulum.

Solusi Desain



Pengenalan budaya luar pada ruangan



Program Ruang sesuai dengan budaya asing

Ide Solusi Pendekatan

Arsitektur dan Perilaku dalam merancang atau mendesain sesuatu perlu mempertimbangkan perilaku manusia yang mana wujud desain arsitekturnya merupakan lingkungan fisik. Desain tersebut kemudian mampu membantu membentuk perilaku ataupun menghalangi perilaku. Hal itulah yang kemudian disebut dengan Arsitektur Perilaku (JB. Watson, 1878-1958).

Mengapa Arsitektur dan Perilaku? Dengan perancangan pusat pelatihan kursus bahasa asing memerlukan pembelajaran diluar dari kelas. Oleh karena itu, pendekatan ini berfungsi untuk merancang 'sequence' pada ruang gerak pengguna untuk bisa merasakan seperti berada di luar negeri.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang pusat kursus bahasa asing dengan menggunakan pendekatan Arsitektur dan Perilaku yang dapat membantu meningkatkan pendidikan masyarakat tangerang selatan secara optimal khususnya dalam bidang bahasa asing ditengah pengaruh arus globalisasi dan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi?

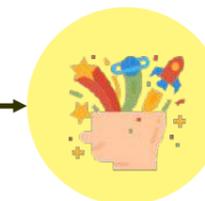
Tujuan

Merancang pusat kursus bahasa asing yang berkonsepkan ramah lingkungan, nyaman, serta mampu menyelaraskan kebutuhan generasi saat ini yaitu pengembangan bahasa asing. Pusat pelatihan bahasa asing ini juga harus memperhatikan pendekatan desain Arsitektur dan Perilaku yang dimana diharapkan dapat membantu pengguna untuk menambah wawasan, focus dalam belajar dan merespon kebutuhan generasi saat ini.

Sasaran



Menjadi fasilitas pendukung



Menjadi ruang kreatif



Menjadi lapangan pekerjaan

Metode

Data Primer

- Studi Kasus, analisis fenomena peningkatan peminat bahasa asing.
- Survey, melakukan pengamatan.
- Observasi, pengamatan secara langsung di lapangan.
- Dokumentasi, mengambil data berupa foto.

Data Sekunder

- Peraturan Daerah kota Tangerang Selatan.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.
- Badan Pusat Statistik Tangerang Selatan.

- Zuhroh F. 2021. *Cara Mudah Belajar Bahasa Asing Paling Efektif dan Cepat* di <https://lister.co.id/blog/cara-mudah-belajar-bahasa-asing-paling-efektif-dan-cepat/> (akses 20 September 2021)
- Pintos, P. 2019. *Bobergsskolan School / Max Arkitekter* di https://www.archdaily.com/929761/bobergsskolan-school-max-arkitekter?ad_source=search&ad_medium=projects_tab (akses 17 Oktober 2021)
- Shuang, H. 2020. *Naheya Kindergarten / WEI architects* di https://www.archdaily.com/929761/bobergsskolan-school-max-arkitekter?ad_source=search&ad_medium=projects_tab (akses 8 Oktober 2021)
- Ott, C. 2021. *Center for the Japanese Culture / Álvaro Bohórquez Rivero + Maribel Moreno Cantillo* di https://www.archdaily.com/945803/center-for-the-japanese-culture-alvaro-bohorquez-rivero-plus-maribel-moreno-cantillo?ad_source=search&ad_medium=projects_tab (akses 8 Oktober 2021)
- Riskita, A. 2021. *5 Bahasa Asing yang Sebaiknya Dipelajari Sejak Dini* di <https://www.orami.co.id/magazine/bahasa-asing/> (akses 12 Desember 2021)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2016. *Standar Sarana dan Prasarana Lembaga Kursus dan Pelatihan Bahasa, Fotografi, Merangkai Bunga Kering dan Bunga Buatan, Pijat Pengobatan Refleksi, dan Teknis Akuntansi*. Indonesia.
- Tululi, I. 2021. *6 Macam-macam Media Pembelajaran Serta Contohnya, Tingkatkan Semangat Belajar Siswa* di <https://www.imrantululi.net/berita/detail/6-macam-macam-media-pembelajaran-serta-contohnya-tingkatkan-semangat-belajar-siswa> (akses 5 Januari 2022)
- Kurniawan, J A. 2018. *Perancangan Sekolah Luar Biasa Bagi Anak Tunagrahita di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. S1 Tesis. UAJY.
- Belajar Online lebih Efektif (2018, 30 Juli). *Koran Sindo*. Diakses melalui <https://tekno.sindonews.com/berita/1326242/133/belajar-online-lebih-efektif>, 21 April 2021.
- Salamah, Poedjioetami. 2019. *Penerapan Arsitektur Perilaku pada Desain Ruang Pendidikan Karakter dan Psycho-training di Samarinda*. *Makalah*. Dalam: Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VII 2019 Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 5 Tahun 2013. *Peraturan Daerah Tentang Bangunan Gedung*. Tangerang Selatan
- Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2031*. Tangerang Selatan
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah. 2011. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan 2016-2021*. Tangerang Selatan.
- Desinah, Tambunan, Supriatna. 2017. *Perubahan Penggunaan Tanah Sebelum dan Sesudah Dibangun Jalan Tol Ulujami-Serpong Tahun 2000-2016 di Kota Tangerang Selatan*. *Makalah*. Dalam: Seminar Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung, 26-27 July.
- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT Grasindo, Jakarta.
- Saputro, Musyawaroh, Handayani. 2018. *Penerapan Desain Arsitektur Perilaku Pada Perancangan Redesain Pasar Panggungrejo Surakarta*. *SENTHONG (Internet)*. (diunduh 2020 Des 18); Vol.1, No.2.
- Nurkamalina, Hardiana, Pramesti. 2018. *Penerapan Arsitektur Perilaku pada Perancangan Sekolah Kreatif di Surakarta*. *SENTHONG (Internet)*. (diunduh 2021 April 21); Vol.1, No.2.
- Maknun, A. 2019. *Pusat Pelatihan Bahasa Asing dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular di Malino*. (Skripsi) Diakses dari <http://repository.uin-alauddin.ac.id/15162/1/Agus%20Alim%20Praya%20Maknun%20.pdf>
- Yuwono, U. 2007. *PESONA BAHASA: Langkah Awal Memahami Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.